

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD (INTRA UTERIN DEVICE)

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S EDUCATION AND KNOWLEDGE TOWARDS THE SELECTION OF IUD CONTRACEPTION (INTRAUTERINE DEVICE)

Rani Oktarina

Akademi Kebidanan Rangga Husada Prabumulih

Email :ranioktarina86@gmail.com

ABSTRAK

Menurut World Health Organization penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia., terutama di ASIA, Amerika Latin dan Afrika. Diperkirakan terdapat 225 juta perempuan di negara berkembang ingin menunda kehamilannya dengan menggunakan alat kontrasepsi diantaranya kontrasepsi suntik, pil, kondom, IUD dan implant. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di poskesdes gunung ibul kota Prabumulih tahun 2021. Penelitian menggunakan Survey Analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian adalah akseptor kb di poskesdes gunung ibul kota prabumulih tahun 2021. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 46 responden. Analisa Bivariat menunjukkan pendidikan ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD (p value 0,000) dan pengetahuan ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD (p value 0,000). Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di poskesdes gunung ibul kota Prabumulih tahun 2021.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Kontrasepsi IUD

ABSTRACT

According to the World Health Organization contraceptive use has increased in many parts of the world, especially in ASIA, Latin America and Africa. It is estimated that there are 225 million women in developing countries who want to delay their pregnancy by using contraceptives including injectable contraceptives, pills, condoms, IUD and implant. The purpose was to determine the relationship between mother's education and knowledge on the selection of IUD contraceptives at the Gunung capital village health post in Prabumulih in 2021. This study used an Analytical Survey using a Cross Sectional approach. The population of this study were family planning acceptors at Poskesdes Gunung Ibul, Kota Prabumulih in 2021. The number of samples in this study was 46 respondents. Bivariate analysis showed that maternal education had a significant relationship with the selection of IUD contraceptives (p value 0.000) and mother's knowledge had a significant relationship with the selection of IUD contraceptives (p value 0.000). Selection of IUD contraception at the Gunung Ibul village health post, Prabumulih city in 2021.

Keywords : Education, Knowledge, IUD Contraception

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia., terutama di ASIA, Amerika Latin dan Afrika. Diperkirakan terdapat 225 juta perempuan di negara berkembang ingin menunda kehamilannya dengan menggunakan alat kontrasepsi diantaranya kontrasepsi suntik, pil, kondom, IUD, implant dan lain sebagainya¹. Pertambahan penduduk kian terjadi, namun angka fertilitas total di Indonesia turun dari 2,6 anak per wanita di tahun 2017 menjadi 2,4. Penurunan jumlah kelahiran di Indonesia dapat dikaitkan dengan meningkatkan pemakaian kontrasepsi melalui semua cara, seperti pil KB, IUD, kondom dan lainnya. Pemakaian kontrasepsi meningkat sebanyak 2 persen menjadi 64².

Penggunaan metode kontrasepsi menjadi perhatian khususnya saat ini menunjukkan kondisi bahwa PUS (Pasangan Usia Subur) yang mengetahui semua alat kontrasepsi modern, seperti IUD (Intra Uterine Device)/AKDR 3 (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/ Spiral, MOP (Metode Operasi Pria), MOW (Metode Operasi Wanita), Implan, Suntik, pil KB dan kondomnya 10,6%. Ini artinya masih 80,4% PUS belum mengetahui semua alat kontrasepsi modern dan yang mengetahui sedikitnya 6 (enam) jenis alat kontrasepsi modern hanya 59,2%. Disisi lain, PUS yang mengetahui semua alat atau cara KB (IUD/AKDR/Spiral, MOP, MOW, dan Implan) ternyata hanya 40,2%. Ini artinya masih adasekitar 59,8% PUS yang belum mengetahui semua jenis alat kontrasepsi³.

Data akseptor KB di provinsi sumatera selatan tahun 2018 yaitu KB suntik sebanyak 980.365 akseptor, KB implant sebanyak 405.634 akseptor, KB iud sebanyak 397.866 akseptor dan KB lainnya sebanyak 673.922 akseptor⁴. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya untuk mencegah

kehamilan yaitu KB permanen (tubektomi) dan KB sementara (implant, suntikan, pil, kondom, AKDR atau IUD)⁵. IUD atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) bagi banyak kaum wanita merupakan alat kontrasepsi yang terbaik. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya pil. Bagi ibu yang menyusui, AKDR tidak akan mempengaruhi isi, kelancaran ataupun kadar air susu ibu (ASI). Karena itu, setiap calon pemakai AKDR perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang seluk-beluk alat kontrasepsi ini⁶.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh seseorang dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. pengetahuan merupakan ingatan atas bahan yang telah dipelajari, dilihat, didengar sebelumnya⁷. Semakin pengetahuan ibu baik, maka semakin baik pula cara ibu memilih alat kontrasepsi yang paling mudah dan praktik penggunaannya.

Pengertian Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Masih rendahnya minat penggunaan alat kontrasepsi iud disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan ibu, rendahnya pendidikan sehingga ibu tidak mudah memahami alat kontrasepsi iud, kurangnya mendapatkan penyuluhan melalui pelayanan kesehatan maupun media sosial sehingga sulit menentukan alat kontrasepsi mana yang akan digunakan sehingga pada akhirnya memilih alat kontrasepsi yang

banyak digunakan oleh masyarakat sekitar⁸.

Berdasarkan hasil penelitian Wiwin Windasari, dkk, 2017 di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow secara statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh hasil p value = $p < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan usia, paritas, pendidikan dan paritas dengan penggunaan AKDR dengan nilai p value = $0,025^8$. Berdasarkan hasil penelitian Anderi Paraga (2017) di Waode Buri Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara secara statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh hasil p value = $p < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD dengan nilai p value = $0,000^9$. Data yang diperoleh dari Poskesdes Gunung Ibul pada tahun 2020 terdapat peserta alat kontrasepsi kondom 11%, kalender 0,3%, suhu basal 0,1%, amenore laktasi 2%, pil 8%, MOW dan MOP 7%, IUD 15%, Suntik 55% dan sisanya alat kontrasepsi lainnya¹⁰.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap pemilihan kontrasepsi IUD (Intrauterine Device) di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021.

METODE

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *survey analitik* yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan pendekatan

Cross Sectional yaitu studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi maupun hubungan penyakit.

Penelitian ini difokuskan pada hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap pemilihan kontrasepsi IUD di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021 untuk diberikan secara komprehensif¹¹.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti¹¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan alat kontrasepsi pada bulan Mei tahun 2021 yang berjumlah 46 responden di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih.

Sampel penelitian ini merupakan sampel kuantitatif dengan metode *Accidental Sampling* yang berarti objek atau subyek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (sampel yang didapatkan dari penelitian langsung).

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 14 juni 2021 sampai dengan 3 Juli 2021 didapatkan responden sebanyak 46 orang. Penelitian ini dilaksanakan di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih tahun 2021. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2021. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara pada ibu yang menggunakan KB di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih tahun 2021 dan data sekunder diperoleh dari data Rekam Medik Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih tahun 2021 dan penelusuran buku sumber maupun internet mengenai kontrasepsi. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner sebagai panduan mengambil data di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih tahun 2021.

HASIL

1. Analisa Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kontrasepsi IUD di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021

Kontrasepsi IUD	Frekuensi	%
Ya	26	56,5
Tidak	20	43,5
Jumlah	46	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 46 responden didapatkan responden yang memilih kontrasepsi IUD sebanyak 26

responden (56,5%) dan tidak memilih kontrasepsi IUD sebanyak 20 responden (43,5%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Pendidikan Ibu di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021

Pendidikan Ibu	Frekuensi	%
Pendidikan Tinggi	32	69,6
Pendidikan Rendah	14	30,4
Jumlah	46	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 46 responden didapatkan bahwa responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 32.

responden (69,6%) dan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 14 responden (30,4%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	%
Baik	30	65,2
Kurang Baik	16	34,8
Jumlah	46	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 46 responden didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 30

responden (65,2%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 16 responden (34,8%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4

Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kontrasepsi IUD di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021

Pendidikan Ibu	Pemilihan Kontrasepsi IUD				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Tinggi	24	52,2	8	17,4	32	69,6	0,000
Rendah	2	4,3	12	26,1	14	30,4	
Jumlah	26	56,5	20	43,5	46	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 46 responden didapatkan 26 (56,5%) responden yang memilih alat kontrasepsi IUD dan 20 (43,5%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD. Dari 32 responden didapatkan responden yang memilih alat kontrasepsi IUD pada pendidikan tinggi terdapat 24 responden (52,2%) dan 8 (17,4%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD dan responden yang memilih alat kontrasepsi

IUD pada pendidikan rendah terdapat 2 (4,3%) responden dan 12 (26,1%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD. Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD terbukti.

Tabel 5

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kontrasepsi IUD di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021

Pengetahuan Ibu	Pemilihan Kontrasepsi IUD				Jumlah		<i>p value</i>
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	23	50,0	7	15,2	30	65,2	0,000
Kurang Baik	3	6,5	13	28,3	16	34,8	
Jumlah	26	56,5	20	43,5	46	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 46 responden didapatkan 26 (56,5%) responden yang memilih alat kontrasepsi IUD dan 20 (43,5%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD. Dari 30 responden didapatkan responden pengetahuan baik terdapat 23 responden

(50,0%) yang memilih alat kontrasepsi IUD dan 7 (15,2%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD dan responden yang pengetahuan rendah terdapat 3 (6,5%) responden yang memilih alat kontrasepsi IUD dan 13 (28,3%) responden yang tidak memilih alat

kontrasepsi IUD. Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD terbukti.

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih kontrasepsi IUD di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021. Pada penelitian ini variabel Pendidikan Ibu dibedakan menjadi kelompok Pendidikan Tinggi (Bila ibu berpendidikan $\geq$ SMU) dan Pendidikan Rendah (Bila ibu berpendidikan $<$ SMU). Pada analisa univariat diketahui bahwa dari 46 responden didapatkan bahwa responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 32 responden (69,6%) dan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 14 responden (30,4%).

Hasil analisa bivariat didapatkan bahwa dari 46 responden didapatkan 26 (56,5%) responden yang memilih alat kontrasepsi IUD dan 20 (43,5%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD. Dari 32 responden didapatkan responden yang memilih alat kontrasepsi IUD pada pendidikan tinggi terdapat 24 responden (52,2%) dan 8 (17,4%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD dan responden yang memilih alat kontrasepsi IUD pada pendidikan rendah terdapat 2 (4,3%) responden dan 12 (26,1%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD.

Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan Ibu dengan Pemilihan

Kontrasepsi IUD terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Windasari, dkk, 2017 di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow secara statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh hasil $p\text{ value} = p < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan usia, paritas, pendidikan dan paritas dengan penggunaan AKDR dengan nilai $p\text{ value} = 0,025^6$.

Menurut penelitian yang dilakukan di Poskesdes Gunung Ibul ini didapatkan bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mendukung atau mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dan taraf pendidikan seseorang terhadap informasi yang didapat dan pengetahuan akan semakin tinggi. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menentukan ide-ide dan teknologi baru. Maka pemakaian alat kontrasepsi IUD yang tingkat keefektifannya tinggi sangat baik digunakan akan dipilih oleh seseorang yang mempunyai pendidikan dan ilmu pengetahuan yang tinggi.

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih kontrasepsi IUD di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021. Pada penelitian ini variabel Pengetahuan Ibu dikategorikan menjadi kelompok Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisisioner ≥ 7 pertanyaan) dan Kurang Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisisioner < 7 pertanyaan).

Pada analisa univariat didapatkan bahwa dari 46 responden didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 30 responden (65,2%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 16 responden (34,8%). Hasil

analisa bivariat didapatkan bahwa dari 46 responden didapatkan 26 (56,5%) responden yang memilih alat kontrasepsi IUD dan 20 (43,5%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD. Dari 30 responden didapatkan responden pengetahuan baik terdapat 23 responden (50,0%) yang memilih alat kontrasepsi IUD dan 7 (15,2%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD dan responden yang pengetahuan rendah terdapat 3 (6,5%) responden yang memilih alat kontrasepsi IUD dan 13 (28,3%) responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD.

Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p \text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD terbukti. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Anderi Paraga (2017) di Waode Buri Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara secara statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh hasil $p \text{ value} = p < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD dengan nilai $p \text{ value} = 0,000^9$.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh seseorang dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. pengetahuan merupakan ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari, dilihat, didengar sebelumnya⁷. Menurut penelitian yang dilakukan di Poskesdes Gunung Ibul ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik mempengaruhi seseorang untuk bersikap dan mengambil tindakan. Pada dasarnya pengetahuan sangat menentukan seorang ibu dan suami dapat memilih alat kontrasepsi yang

terbaik, efektif dan efisien. Hal ini dipengaruhi berdasarkan pengetahuan ibu yang baik akan membuat ibu menentukan pilihan alat kontrasepsi yang mempunyai efek samping yang paling sedikit yaitu kontrasepsi IUD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan 46 responden yang diteliti di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih dapat disimpulkan bahwa didapatkan hasil distribusi frekuensi responden yang memilih kontrasepsi IUD lebih banyak dari yang tidak memilih kontrasepsi IUD. Didapatkan hasil distribusi frekuensi pendidikan tinggi lebih banyak dari pendidikan rendah. Didapatkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan baik lebih banyak dari pengetahuan kurang baik. Ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021, dimana $p \text{ value} = (0,000) < 0,05$. Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan Kontrasepsi IUD di Poskesdes Gunung Ibul Kota Prabumulih Tahun 2021, dimana $p \text{ value} = (0,000) < 0,05$.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk memotivasi masyarakat agar masyarakat lebih penggunaan memahami manfaat penggunaan alat kontrasepsi khususnya IUD karena IUD merupakan alat kontrasepsi yang aman dan paling efektif dalam penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang. Disarankan bagi pendidikan agar lebih memperbanyak referensi, buku dan teori tentang Pemakaian Alat Kontrasepsi IUD. Sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan judul yang sama tetapi dengan materi yang lebih

lengkap dan metode penelitian yang lebih baik. Peneliti juga dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian terutama dalam melaksanakan penelitian mengenai alat kontrasepsi IUD.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO.2014.[http://:google.co.id.kont](http://google.co.id.kont) rasepsi-di- dunia diakses tanggal 28 Mei 2021 pukul 15.30 WIB.
2. SDKI.2017.[http://:google.co.id.angk](http://google.co.id.angk) a-penggunaan-alat-kontrasepsi-iud diakses tanggal 24 April 2021 pukul 15.30 WIB.
3. Bappenas RI. Renacan Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2013.
4. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan.2018.data-akseptor-tahun-2018 diakses tanggal 26 Maret 2021.
5. Prawiroharjo,. Sarwono. 2014. *Ilmu Kandungan*, Cetakan ke-4. Jakarta : PT Gramedia.
6. Manuaba, IBG.2016.*Ilmu Kebidanan Buku Ajar Obstetri dan Ginekologo*.Bali: Graha Cipta.
7. Soekarno. 2014. [http://:google.co.id.sumber-pengetahuan](http://google.co.id.sumber-pengetahuan) diakses tanggal 27 Mei 2021 pukul 15.30 WIB.
8. Wiwin Windasari, dkk. 2019.Hubungan Usia, Pendidikan dan Paritas dengan AKDR di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolang Mongondow.Vol 8 No.1.Jurnal Ilmiah UMGo. Akademika : Gorontalo.
9. Anderi Paraga.2017. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang KONtrasepsi IUD Dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Waode Buri Kabupaten Buton Utara Provinsi Su;awesi Tenggara Tahun 2017. Skripsi Poltekkes Kendari Jurusan Kebidanan : Butin Utara.
10. Poskesdes Gunung Ibul. 2020. Rekam Medik Poskesdes Gunung Ibul Tahun 2019.
11. Notoadmodjo. 2014. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Renieka Cipta